

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya karena memberikan kesempatan untuk merasakan langsung dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui program ini, mahasiswa dapat menguji kemampuan diri dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah ke dalam situasi kerja nyata. Pengalaman tersebut sekaligus menjadi ajang pembentukan sikap profesional, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemampuan komunikasi dalam lingkungan organisasi. Kerja profesi juga membuka wawasan mahasiswa terhadap berbagai tantangan dan dinamika yang dihadapi di tempat kerja, termasuk dalam hal budaya organisasi, ritme kerja, dan hubungan antarpegawai. Dengan demikian, kerja profesi menjadi bekal awal yang sangat berarti dalam mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap bersaing di dunia profesional setelah lulus.

Pelaksanaan kerja profesi oleh praktikan berlangsung selama enam bulan, dimulai pada tanggal 13 Januari 2025 hingga 30 Juni 2025, di unit *Human Resources* (HR) Rumah Sakit X. Selama masa tersebut, praktikan memperoleh pengalaman yang beragam dalam bidang administrasi kepegawaian, mulai dari pelengkapan dokumen, penginputan data, hingga pelaksanaan orientasi bagi karyawan baru. Praktikan juga mendapatkan kesempatan untuk menjalankan tugas – tugas penting seperti verifikasi dokumen karyawan, baik yang medis maupun nonmedis, serta proses *background checking* calon karyawan. Interaksi dengan tim *Human Resources* (HR) dan karyawan lainnya juga mendorong praktikan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan koordinasi dalam konteks kerja yang profesional. Secara keseluruhan, seluruh kegiatan yang dilakukan telah memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai peran strategis HR dalam mendukung operasional organisasi, khususnya di sektor layanan kesehatan.

Adapun hasil – hasil pembelajaran yang diperoleh praktikan selama menjalani kerja profesi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan administratif, seperti pengecekan, penataan, dan pengelolaan dokumen kepegawaian secara sistematis.
2. Memahami alur dan pelaksanaan proses *onboarding* serta orientasi karyawan baru di lingkungan rumah sakit.
3. Memahami pentingnya kerahasiaan dan keamanan data kepegawaian dalam pengelolaan sumber daya manusia.
4. Meningkatkan kemampuan komunikasi profesional dan koordinasi internal dengan berbagai pihak di lingkungan kerja.
5. Mengembangkan sikap kerja yang disiplin, teliti, bertanggung jawab, serta mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim.
6. Meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap ritme kerja dan budaya organisasi yang profesional dan dinamis.

Seluruh pengalaman dan pembelajaran tersebut menjadi bekal penting bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang lebih matang, baik secara kompetensi maupun mentalitas profesional.

4.2 Saran

Selama menjalani kegiatan kerja profesi, praktikan mendapatkan berbagai pengalaman yang bermanfaat baik dari segi keterampilan teknis, pemahaman alur kerja, hingga pengembangan sikap profesional di lingkungan kerja. Berdasarkan hasil observasi dan keterlibatan langsung dalam kegiatan di unit HR, praktikan ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan konstruktif untuk pihak-pihak terkait, yaitu Rumah Sakit X, Universitas Pembangunan Jaya, serta mahasiswa yang akan melaksanakan kerja profesi di masa mendatang.

4.2.1 Bagi Rumah Sakit X

Diharapkan perusahaan dapat terus mempertahankan hal – hal positif yang sudah berjalan dengan baik dalam sistem organisasi, seperti budaya disiplin, integritas, dan sikap saling menghargai antarkaryawan. Selama menjalani kerja profesi, praktikan merasakan bahwa seluruh staf menunjukkan sikap yang sangat responsif dan terbuka, termasuk terhadap karyawan magang. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan suportif, yang patut untuk terus dijaga sebagai bagian dari budaya perusahaan dan memberikan dampak positif

yang signifikan bagi praktikan dalam menjalani pengalaman magang di perusahaan tersebut.

4.2.2 Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat terus meningkatkan peran aktifnya dalam mendampingi mahasiswa sebelum dan selama pelaksanaan kerja profesi, misalnya melalui sosialisasi yang jelas dan menyeluruh terkait prosedur, jadwal, serta persyaratan penyusunan laporan. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam memahami alur dan tanggung jawabnya secara lebih baik. Selain itu, Universitas juga diharapkan dapat menjaga dan memperluas kerja sama dengan instansi/perusahaan yang telah menjadi mitra, guna memperkuat jaringan profesional dan membuka lebih banyak peluang magang bagi mahasiswa di masa mendatang.

4.2.3 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk mulai mencari tempat pelaksanaan kerja profesi sejak jauh hari, idealnya sebelum memasuki semester 7 (tujuh). Proses pencarian ini tidak selalu mudah karena beberapa instansi menerapkan prosedur seleksi dan persyaratan administratif yang memerlukan waktu untuk dipenuhi. Oleh karena itu, perencanaan yang matang akan sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh tempat kerja profesi yang sesuai. Sebelum memulai masa kerja profesi, mahasiswa juga perlu membekali diri dengan kemampuan teknis dasar, seperti penggunaan *Microsoft Excel*, atau perangkat lunak lainnya yang relevan dengan bidang yang akan dijalani. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat bekerja dengan lebih cepat dan efektif saat menjalani tugas di instansi. Selain itu, selama proses kerja profesi berlangsung, mahasiswa diharapkan proaktif dalam berkomunikasi, baik dengan pembimbing maupun rekan kerja. Mengajukan pertanyaan atau klarifikasi ketika menghadapi kendala akan sangat membantu dalam menghindari kesalahan serta meningkatkan pemahaman terhadap pekerjaan yang dilakukan. Sikap aktif dan terbuka ini juga dapat memperkaya pengalaman belajar selama di dunia kerja.